

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan dari seluruh kegiatan sebagai berikut:

1. Dalam upaya untuk menangani resiko dan mengetahui adanya peluang. Perusahaan harus menentukan aspek lingkungan dari kegiatan, produk dan jasanya yang dapat dikendalikan dan yang dapat dipengaruhi beserta dampak lingkungan terkait, dengan mempertimbangkan perspektif daur hidup atau dapat disebut juga ASDAM. Setiap unit/bagian yang ada pada perusahaan diwajibkan membuat ASDAM. Pada TPS limbah B3 terdapat kegiatan pengumpulan, pengemasan dan pengangkutan. Setelah dilakukan analisa, pada kegiatan pengumpulan dan pengangkutan limbah B3 terdapat dampak penting pada aspek lingkungan penggunaan bahan bakar dan emisi karbondioksida yang dimana total nilai dampak 128 ( $\geq 96$  merupakan dampak penting) sehingga perlu dikendalikan dan dipantau aktivitasnya. Pada kegiatan pengumpulan dan pengemasan dapat terjadi adanya ceceran/tumpahan limbah yang dapat menimbulkan kebakaran. Pengendalian yang sudah dilakukan untuk mengatasi adanya ceceran dan tumpahan yaitu dengan segera ketika terdapat ceceran diberikan tumpukan jerami. pada aspek ini juga termasuk kedalam dampak penting karena nilai image masyarakat yaitu 4 yang dimana apabila ini terjadi akan timbul berita diluaran sana yang berpengaruh pada image perusahaan. Pada aktivitas pengemasan dan pengangkutan limbah B3 terdapat aspek lingkungan kemasan bocor/rusak yang dapat menimbulkan pencemaran tanah dimana menurut Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (1995) tentang Tata Cara Dan Persyaratan Teknis Penyimpanan Dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun, kemasan yang telah rusak (bocor atau berkarat) dan kemasan yang tidak digunakan kembali sebagai kemasan limbah B3 harus diperlakukan sebagai limbah B3.
2. Pengangkutan limbah B3 dengan kategori bahaya 1, wajib menggunakan

alat angkut tertutup untuk alat angkut darat, dan Pengangkutan limbah B3 dengan kategori bahaya 2, dapat menggunakan alat angkut bersifat tertutup atau terbuka untuk alat angkut darat. Untuk sistem pencegahan tumpahan limbah dilakukan dengan pengawas mengidentifikasi setiap kelainan yang terjadi, seperti malfungsi, kerusakan, kelalaian operator, kebocoran atau tumpahan yang dapat menyebabkan terlepasnya limbah dari fasilitas pengolahan ke lingkungan. Apabila diketahui ada kemasan yang mengalami kerusakan (karat atau bocor), maka isi limbah B3 tersebut harus segera dipindahkan ke dalam drum/tong yang baru, sesuai dengan ketentuan. Apabila terdapat ceceran atau bocoran limbah, maka tumpahan limbah tersebut harus segera diangkat dan dibersihkan, kemudian disimpan dalam kemasan limbah B3 terpisah.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran yang ada dari pelaksanaan magang MBKM yang telah dilakukan antara lain:

1. Diharapkan hasil/luaran yang telah terbentuk dari kegiatan MBKM dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan sebaik mungkin baik bagi akademis maupun bagi pihak instansi.
2. Diharapkan dengan adanya program magang MBKM dapat menjembatani kerja sama antara instansi dengan pihak UPN “Veteran” Jawa Timur dengan lebih baik lagi.